

Peningkatan Keterampilan Praktek Pengalaman Lapangan melalui pelatihan Bimbingan Klasikal

Sumarwiyah¹, Agung Slamet Kusmanto²

Diterima : 13 September 2013

disetujui : 9 November 2013

diterbitkan : 20 Desember 2013

ABSTRAK

Penelitian ini dimotivasi oleh tuntutan kompetensi yang harus dimiliki oleh siswa dalam melaksanakan bimbingan dan konseling jasa di Praktek Program Pengalaman Lapangan, melalui bimbingan pelatihan klasik diharapkan dapat meningkatkan keterampilan siswa mempersiapkan Praktek Pengalaman Lapangan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Apakah bimbingan pelatihan klasik dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan bimbingan dan konseling keterampilan melalui bimbingan klasik pelatihan. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan bimbingan dan konseling Subjek yang diteliti dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester lima Bimbingan dan Konseling Studi tahun Program 2011 Sebanyak 15 mahasiswa. Metode pengumpulan data menggunakan observasi. Berdasarkan hasil: Prasiklus: Hasil Observasi berarti skor 1.74 atau rendah category. Siklus I: pengamatan tindakan saya meningkatkan skor rata-rata 3,0 kategori. Siklus II: pengamatan bertindak II ada peningkatan rata-rata skor 4,1 kategori yang lebih tinggi. Siklus III dari pengamatan diperoleh rata-rata skor 4,7 atau kategori yang lebih tinggi. Bimbingan seorang pelatihan klasik untuk meningkatkan keterampilan persiapan Praktek Pengalaman Lapangan.

Kata kunci: Lapangan Keterampilan Pengalaman Praktek, Klasik Bimbingan

ABSTRACT

The research was motivated by the demands of competency that must be owned by the student in implementing guidance and counseling services in the Practice Field Experience Program, through the guidance of a classical training is expected to improve the skills of students preparing Practice Field Experience. The formulation of the problem in this study is "What is the guidance of a classical training can improve students' skills in preparation Practice Field Experience. The purpose of this research was to determine an increase in the guidance and counseling skills through the guidance of classical training.

This study uses action research guidance and counseling Subjects were examined in this study were fifth semester students of Guidance and Counselling Studies program year 2011 total of 15 students. Methods of data collection using Observation.

Based on the results: Prasiklus: Observation results mean score 1.74 or low category. Siklus I: the observation of the actions I was increasing the average score 3.0 category. Cycle II: observations act II there was an increase in the average score 4.1 higher category. Cycle III of observations obtained average score 4.7 or higher category. The guidance of a classical training to improve the skills of preparation Practice Field Experience.

Keywords: Field Experience Skills Practice, Classical Guidance

^{1, 2} Staff Pengajar FKIP UMK

PENDAHULUAN

Keberadaan konselor dalam sistem pendidikan nasional dinyatakan sebagai salah satu kualifikasi pendidik, sejajar dengan kualifikasi guru, dosen, pamong belajar, tutor, widyaiswara, fasilitator, dan instruktur²¹. Masing-masing kualifikasi pendidik, termasuk konselor, memiliki keunikan konteks tugas dan ekspektasi kinerja. Standar kualifikasi akademik dan kompetensi konselor dikembangkan dan dirumuskan atas dasar kerangka pikir yang menegaskan konteks tugas dan ekspektasi kinerja konselor.

Sosok utuh kompetensi konselor mencakup kompetensi akademik dan profesional sebagai satu keutuhan. Kompetensi akademik merupakan landasan ilmiah dari kiat pelaksanaan pelayanan profesional bimbingan dan konseling. Kompetensi akademik merupakan landasan bagi pengembangan kompetensi professional.

Peningkatan keterampilan Pratek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling dapat dilakukan pelatihan bimbingan klasikal, melalui pelatihan bimbingan klasikal diharapkan mahasiswa mampu mengenal, memahami, mengerti dan mengembangkan dengan lebih baik lagi apa yang telah diperoleh di bangku kuliah, yaitu sebagai guru pembimbing yang profesional.

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :Apakah pelatihan bimbingan klasikal dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam persiapan Praktek Pengalaman Lapangan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk: (a) Mendeskripsikan keterampilan bimbingan klasikal sebelum dan sesudah mendapat pelatihan bimbingan klasikal. (b) Mengetahui peningkatan keterampilan bimbingan klasikal setelah mendapat pelatihan bimbingan klasikal

Manfaat penelitian diharapkan :

Teoretis

Menambah khasanah ilmu khususnya dalam bidang penelitian tindakan bimbingan konseling (PT-BK)

Praktis (a) Bagi Mahasiswa : Memberi bekal mahasiswa agar terampil memberikan layanan bimbingan klasikal dengan benar. Mempersiapkan mahasiswa dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan

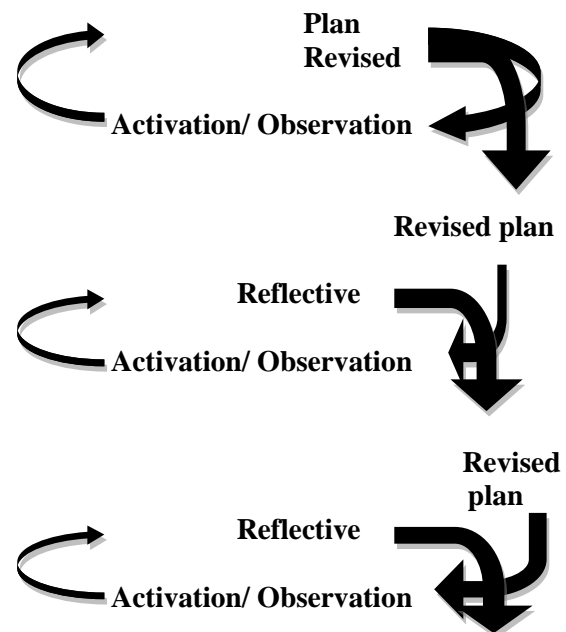
(b) Bagi Dosen : Menambah keterampilan dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling dan penelitian

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *classroom Action Research* (penelitian tindakan kelas) khususnya menggunakan PT-BK penelitian ini dilakukan dengan Progd BK semester V, Juli – Desember 2011

Bahan dan Alat: Bahan yang kan digunakan adalah materi layanan yang akan dilaksanakan dalam proses layanan yang diberikan kepada peserta didik pada saat PPL.

Rancangan Percobaan



Waktu penyelenggaraan Penelitian ini adalah satu semester bulan Juli sampai Desember 2011 Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :Mahasiswa semester V Bimbingan dan Konseling yang menempuh mata kuliah Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Subyek penelitian ini adalah : Mahasiswa semester V yang menempuh mata kuliah Pelaksanaan Layanan Bimbingan dan Konseling di Sekolah sebanyak 15 mahasiswa terdiri dari mahasiswa laki – laki dan perempuan yang sangat heterogen

Variabel Penelitian ini adalah : (1) Variabel bebas (*Independen*). Variabel bebas atau independent variable dalam penelitian ini adalah “Bimbingan Klasikal” dan selanjutnya

disebut sebagai variabel X.(2) Variabel terikat (*Dependen*). Dalam penelitian ini sebagai variabel terikatnya adalah “\Keterampilan Bimbingan Klasikal” disebut variabel Y.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi

Teknik Analisis Data

1. Seleksi data
2. Pengkoreksian data
3. Pembobotan data
4. Penyimpulan data

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pratindakan peneliti mengobservasi kepada mahasiswa

Tabel 1 : Skor hasil Observasi Pratindakan

No	Subjek Penelitian									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	1	1	2	2	2	2	2	1	2
2	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2
3	2	2	1	2	2	2	2	1	2	2
4	1	2	2	2	2	1	1	2	2	1
5	2	2	1	1	2	2	2	2	2	1
6	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1
7	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2
8	2	2	1	2	1	2	2	1	2	2
	15	15	12	13	14	14	15	13	14	13
	1,9	1,9	1,5	1,6	1,8	1,8	1,9	1,6	1,8	1,6
	Rata-rata : 1,74									

NO	Skor	Kategori
1	5	Sangat Tinggi
2	4	Tinggi
3	3	Sedang
4	2	Rendah
5	1	Sangat Rendah

Indikator Penilaian :

1. Ketepatan memulai penyajian materi layanan
2. Ketepatan Mengembangkan kegiatan siswa dalam mengikuti layanan BK
3. Keterampilan menimbulkan kreativitas siswa dalam mengikuti layanan BK
4. Keterampilan mengembangkan dinamika kelompok siswa dalam mengikuti layanan BK
5. Keterampilan membantu siswa dalam mengemukakan masalah

6. Keterampilan menggunakan metode/teknik BK
7. Keterampilan menguasai materi BK
8. Keterampilan melakukan evaluasi layanan BK

Tabel 2 : Skor Struktur Materi Bimbingan Klasikal Prasiklus

N o	Struktur	Subjek Penelitian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
		2	1	2	2	1	2	1	2	1	2
1		3	2	1	3	2	3	2	2	2	3
2		3	2	2	3	2	1	3	1	2	2
3		2	2	2	3	1	2	3	1	2	2
4		1	1	2	1	2	2	2	1	1	1
5		1	1	2	1	2	2	2	1	1	1
6	∑ Skor	11	8	9	12	8	1	11	7	8	10
7	Rata -2	2,2	1,6	1,8	2,4	1,6	2	2,2	1,4	1,6	2
	Rata-2	1,95									

NO	Skor	Kategori
1	5	Sangat Tinggi
2	4	Tinggi
3	3	Sedang
4	2	Rendah
5	1	Sangat Rendah

Struktur Materi Bimbingan Klasikal :

1. Pengantar
2. Pengertian
3. Faktor – factor yang mempengaruhi
4. Ciri – ciri / dampak /akibat
5. Upaya untuk meningkatkan/ mengatasi/ mengantisipasi/menghindari

Dari hasil Observasi indicator pelaksanaan diperoleh skor rata-rata 1,74 atau kategori rendah dan struktur materi bimbingan diperoleh rata-rata skor 1,95 kategori rendah

Tindakan I dilakukan pelatihan bimbingan klasikal peneliti menjelaskan keterampilan bimbingan klasikal berinteraksi dengan siswa seperti dalam indicator pelaksanaan Tindakan I dilaksanakan 4 tahapan yaitu:

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan yaitu menjelaskan dan mempraktekan keterampilan layanan bimbingan klasikal yaitu meliputi: indicator pelaksanaan 1 sampai 4

Pelaksanaan Tindakan.

Dalam tahap pelaksanaan tindakan peneliti menjelaskan kegiatan dalam memulai penyajian materi layanan, bagaimana konselor cara konselor dalam indicator 1 sampai 4

Tahap Pengamatan

Dalam tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan dan mencatat semua hal yang dipraktekan mahasiswa

Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan, semua mahasiswa berlatih berlatih memberikan layanan bimbingan klasikal, dalam kegiatan ini peneliti menganalisis, menjelaskan dan menyimpulkan data yang sudah diperoleh. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini hasil observasi pada siklus I:

Tabel 3 : Skor hasil Observasi Siklus I

No	Indikator	Subjek Penelitian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		3	4	3	4	4	3	3	3	4	4
2		4	3	4	3	3	4	3	4	3	4
3		4	3	3	4	3	3	4	3	4	3
4		3	3	3	3	3	4	3	3	3	3
5		3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
6		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
7		3	2	3	2	3	2	3	3	2	2
8		2	2	2	3	3	3	3	3	3	2
	∑ Skor	25	23	24	25	24	25	24	24	25	24
	Rata -2	3,1	2,9	3	3,1	3	3,1	3	3	3,1	3
	Rata-2	3,0									

Tabel 4 : Skor Struktur Materi Bimbingan Klasikal Siklus I

No	Struktur	Subjek Penelitian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
2		3	3	3	3	3	2	3	3	3	2
3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4		3	2	3	3	3	2	2	3	2	3
5		3	3	3	2	3	2	3	2	3	3
6	∑ Skor	15	14	15	15	15	12	14	13	14	14
7	Rata -2	3	2,8	3	3	3	2,4	2,8	2,6	2,8	2,8
	Rata -2	2,8									

No	Skor	Kategori
1	5	Sangat Tinggi
2	4	Tinggi
3	3	Sedang
4	2	Rendah
5	1	Sangat Rendah

Dari hasil observasi tindakan I pada table : 3 sudah ada peningkatan indicator pelaksanaan diperoleh skor rata-rata 3,0 atau dalam kategori sedang dan struktur materi bimbingan diperoleh rata-rata 2,8 sedang,

Kemudian peneliti mendiskusikan keterampilan apa saja yang masih sulit dilakukan dan struktur materi bimbingan yang masih sulit dilakukan dan dikuasai oleh mahasiswa perlu dijelaskan dan dilakukan pelatihan kembali.

Tindakan II dilakukan setelah tindakan I di analisis dan direfleksi yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam memberikan layanan bimbingan klasikal baik pada indicator pelaksanaan 5 sampai 8 Untuk meningkatkan keterampilan bimbingan klasikal pada Tindakan II dilaksanakan 4 tahapan yaitu:

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan yaitu menjelaskan dan mempraktekan keterampilan layanan bimbingan klasikal pada indicator pelaksanaan

Tahap Pengamatan

Dalam tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan dan mencatat semua hal yang dipraktekan mahasiswa baik dari indicator pelaksanaan layanan bimbingan klasikal

Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan, semua mahasiswa berlatih memberikan layanan bimbingan klasikal. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya. Berikut ini hasil observasi pada siklus II

Tabel 5 : Skor hasil Observasi Siklus II

No	Indikator	Subjek Penelitian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		5	4	4	4	4	4	5	4	4	5
2		4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
3		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6		4	4	4	4	4	5	4	4	5	4
7		4	5	4	5	4	5	5	4	5	5
8		4	4	4	4	4	4	4	5	3	4
	∑ Skor	33	33	32	33	3	34	35	34	33	34
	Rata -2	4,1	4,1	4	4,1	4	4,3	4,4	4,3	4,1	4,3
	Rata -2	4,16									

Tabel 6 : Skor Struktur Materi Bimbingan Klasikal Siklus II

No	Struktur	Subjek Penelitian									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1		4	4	4	5	4	4	5	5	4	4
2		5	4	4	5	4	4	5	5	4	4
3		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
4		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	∑ Skor	21	20	20	22	20	20	22	22	20	20
7	Rata -2	4,2	4	4	4,4	4	4	4,4	4,4	4	4
	Rata -2	4,1									

Dari hasil observasi tindakan II pada table : 5 sudah ada peningkatan indicator pelaksanaan diperoleh rata-rata skor 4,16 atau kategori tinggi dan pada struktur materi bimbingan diperoleh rata-rata skorn 4,1 atau kategori tinggi pada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling semester V Tahun 2011

Tindakan III dilakukan setelah tindakan II di analisis dan direfleksi yang bertujuan untuk meningkatkan ketrampilan mahasiswa dalam memberikan layanan bimbingan klasikal baik pada indicator pelaksanaan maupun dalam struktur materi yang diberikan dalam layanan. Struktur materi yang yang diberikan dalam layanan bimbingan klasikal secara runtut.

Untuk meningkat kan keterampilan bimbingan klasikal pada Tindakan III dilaksanakan 4 tahapan yaitu:

Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan peneliti menyusun rancangan tindakan yang akan dilakukan yaitu menjelaskan dan mempraktekan struktur materi layanan bimbingan klasikal.

Pelaksanaan Tindakan.

Dalam pelaksanaan tindakan peneliti memberikan pelatihan bimbingan klasikal

Tahap Pengamatan

Dalam tahap observasi peneliti mengadakan pengamatan dan mencatat semua hal yang dipraktekan mahasiswa

Tahap Refleksi

Pada tahap ini peneliti mengevaluasi tindakan yang sudah dilakukan. Hasil dari refleksi ini digunakan untuk melakukan perbaikan pada siklus selanjutnya .

Berikut ini hasil observasi pada siklus III

Tabel 7 : Skor hasil Observasi Siklus III

No	Indi-kator	Subjek Penelitian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
2		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3		4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
4		4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4
5		5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6		4	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5
7		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
8		4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4
	∑ Skor	36	35	35	36	36	36	37	37	35	36	36
	Rata -2	4,5	4,4	4,4	4,5	4,5	4,5	4,6	4,6	4,4	4,5	4,5
	Rata -2	4,5										

Tabel 8 : Struktur Materi Bimbingan Klasikal Siklus III

No	Struktur	Subjek Penelitian										
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
2		5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3		5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4
4		4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4
5		5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5
6	∑ Skor	24	24	24	23	23	23	25	23	24	24	24
7	Rata -2	4,8	4,8	4,8	4,6	4,6	4,6	5	4,6	4,8	4,8	4,8
	Rata -2	4,70										

Peningkatan indikator pelaksanaan diperoleh rata-rata skor 4,5 atau kategori tinggi dan pada struktur materi bimbingan diperoleh rata-rata skor 4,7 atau kategori tinggi pada mahasiswa prodi Bimbingan dan Konseling semester V Tahun 2011

Berdasarkan hasil penelitian maka pelatihan bimbingan klasikal dapat meningkatkan keterampilan persiapan Praktek Pengalaman Lapangan, hal ini dapat dibuktikan pada :

Tabel : 9 Hasil akhir Penelitian

N o	Siklus	Indik. Pelaks	Struk. Materi	Kategori
1.	Prasiklus	1,74	1,95	Rendah
2.	Siklus I	3,0	2,8	Sedang
3.	Siklus II	4,16	4,1	Tinggi
4.	Siklus III	4,5	4,7	Tinggi

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dari siklus I sampai siklus III dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Pada siklus I ada peningkatan meskipun masih rendah dapat dilihat pada tabel 3 dan 4. (2) Pada siklus II didapatkan hasil yang belum optimal, dapat dilihat pada tabel 5 dan 6. (3) Pada siklus III sudah maksimal, peneliti berhasil meningkatkan keterampilan praktik pengalaman lapangan melalui pelatihan bimbingan klasikal

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Manajemen Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- _____. 2006. *Prosedur Penelitian (suatu pendekatanPraktek)*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Mujiono. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2001. *Metodologi Research Jilid 3*. Yogyakarta : Andi Effect.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung : Sinar Baru Algensindo.
- _____. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Haksasi, Banun Sri. 2008. *Instrumen Bimbingan dan Konseling Non Tes*. Salatiga: Widyasari Press
- Imron, Ali. 1996. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Prayitno dan Eman Amti. 2004. *Dasar-dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Rineka Cipta
- Purwanto, Ngalm. 2000. *Psikologi Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosda Karya.
- Rahman, Hibana S. 2003. *Bimbingan dan Konseling Pola 17*. Yogyakarta : UCY Press.
- Santoso, Totok. 1988. *Layanan Bimbingan Belajar di Sekolah Menengah*. Semarang : Satya Wacana.
- Sardiman. 2003. *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Sugiono. 2001. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sukardi. 2005. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Sukardi, Dewa Ketut.1994. *Bimbingan dan Konseling*. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- _____. 2000. *Pengantar Pelaksanaan Program Bimbingan dan Konseling di Sekolah..* Jakarta : Rineka Cipta.
- Surya, Muhammad. 2003. *Kapita Selekta Pendidikan Dasar*. Jakarta : Universitas Terbuka.
- UU NO 20. Tahun 2003. *Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta : Dirjen Dikasmes.
- Wibowo, Mungin Eddy. 2005. *Konseling Kelompok Perkembangan*. Semarang : UPT Universitas Negeri Semarang.
- Winkel. 1991. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Jakarta : Gramedia